

PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN DIGITAL LAUNDRY DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI SIAPIK

Irna Yuniar, Asti Widayanti*,
Kastaman, Adam Ananda Santoso,
Dhea Putri Azhara, Syifa Nur Azijah

Program Studi Sistem Informasi
Akuntansi, Universitas Telkom

Article history

Received : 25-07-2023
Revised : 31-01-2024
Accepted : 11-02-2024

*Corresponding author

Asti Widayanti

Email:

astiwidayanti@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Pencatatan transaksi dan dokumen laporan penjualan jasa laundry pada UKM Trias Laundry masih berbasis pencatatan menggunakan buku berdasarkan perhitungan sederhana dengan media kalkulator. Hasil perhitungan memerlukan proses verifikasi secara manual untuk memeriksa ketepatan laporan. Hal ini menyebabkan kebutuhan tambahan waktu pada proses pembuatan laporan karena rentan terhadap kesalahan perhitungan. Keterbatasan kemampuan karyawan dalam menggunakan aplikasi berbasis digital untuk menghasilkan laporan keuangan juga menjadi salah satu kendala. Untuk membantu permasalahan tersebut dilakukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi SIAPIK untuk menghasilkan laporan keuangan. Metode pelaksanaannya terdiri dari tiga tahap yaitu tahap survey dan analisis kebutuhan, kemudian tahap pelaksanaan sosialisasi secara online memberikan pemahaman tentang sistem informasi akuntansi, pentingnya laporan akuntansi dan aplikasi SIAPIK dan tahap praktek penggunaan fitur aplikasi dan evaluasi laporan hasil aplikasi tahap terakhir adalah tahap evaluasi dan monitoring. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman 87.5% dari peserta tentang aplikasi sistem informasi akuntansi digital dan laporan akuntansi, kemudian terdapat peningkatan keterampilan karyawan dalam melakukan pencatatan transaksi dan evaluasi laporan akuntansi senilai 70%. Kontribusi utama kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mengenalkan aplikasi SIAPIK kepada UMKM untuk pembuatan laporan keuangan sesuai standar SAK EMKM.

Kata Kunci: Keuangan; Pencatatan; SIAPIK

Abstract

Recording transactions and documenting sales reports on laundry services at Trias Laundry UKM is still based on recording using a book based on simple calculator media calculations. Calculation results require a manual verification process to check the report's accuracy. It causes the need for additional time in the report generation process because it is prone to calculation errors. The limited ability of employees to use digital-based applications to produce financial reports is also one of the obstacles. To help with this problem, socialization and training are carried out using the SIAPIK application to produce financial reports. The three stages of the implementation method are the survey and needs analysis stage, the online socialization stage, where users are educated about accounting information systems, the value of accounting reports, and the SIAPIK application, and the practical stage, where users use the application's features and evaluate its output in reports. The evaluation and monitoring stage comes last. The outcomes of community service demonstrate an improvement in participant comprehension of the use of digital accounting information systems and accounting reports by 90% and an improvement in staff skills in transaction recording and reporting by 70%. The primary objective of this community service activity is to acquaint micro, small, and medium enterprises (MSMEs) with the SIAPIK program, enabling them to generate financial reports in accordance with the SAK EMKM requirements.

Keywords: Finance; Reports; SIAPIK

© 2024 Some rights reserved

PENDAHULUAN

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan kegiatan ekonomi yang signifikan bagi negara. Usaha Kecil Menengah (UKM) memiliki peran penting dalam semua ekonomi di dunia, seperti penciptaan

lapangan kerja, pengentasan kemiskinan, kontribusi pada inovasi dan produk domestik bruto suatu negara (Nasution et al., 2021). Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) dewasa ini meningkat karena sifatnya yang cukup fleksibel dan dapat dengan

mudah beradaptasi dengan pasang surut permintaan pasar.

Salah satu jenis UKM di industri bidang jasa yang saat ini sedang berkembang adalah perusahaan laundry. Mulai dari prosedur pencucian, penjemuran, hingga tahap finishing, dimana pakaian diantar ke pelanggan sesuai janji, laundry menawarkan jasa pencucian pakaian. Khususnya di kalangan pekerja/karyawan mahasiswa yang menjalani kehidupan sehari-hari yang sibuk, permintaan akan perusahaan cuci ini semakin meningkat. Orang tidak memiliki banyak waktu luang karena begitu sibuk dengan rutinitas sehari-hari di tempat kerja. Akibat lebih banyak menghabiskan waktu jauh dari rumah, terutama saat musim hujan yang sulit untuk menjemur pakaian, karyawan dan mahasiswa yang tinggal di kost jarang memiliki waktu untuk mencuci atau merapikan pakaian maka jasa laundry menjadi pilihan hemat waktu.

Salah satu faktor yang mendorong masyarakat untuk memulai usaha ini adalah tingginya permintaan jasa cuci. Selain itu, dibandingkan dengan perusahaan lain, industri pencucian menghadirkan bisnis dengan tingkat resiko relatif kecil. Untuk memulai bisnis ini tidak membutuhkan banyak modal untuk sewa tempat kegiatan operasional karena bisnis laundry bisa dijalankan dari rumah.

Kemajuan teknologi mendorong UKM mengikuti perkembangan dengan munculnya berbagai aplikasi dan perangkat untuk mengembangkan bisnis dan meningkatkan pelayanan. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk mengelola dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat merupakan salah satu bentuk kecanggihan teknologi semakin berperan penting dalam suatu entitas perusahaan. UKM dituntut untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi. Pada kenyataannya, masih banyak kekurangan dalam sistem. Pencatatan laporan keuangan belum terdigitalisasi, tidak relevan dan tidak berdasarkan pada standar akuntansi. Faktor sumber daya manusia dengan keterbatasan pengetahuan dan keahlian. UKM biasanya hanya mencatat pendapatan dan pengeluaran berbasis pencatatan menggunakan buku laporan keuangan. Penerapan akuntansi yang terkomputerisasi pada kegiatan bisnis di kalangan UKM salah satunya pada jenis usaha laundry masih banyak yang merasakan kesulitan, salah satu pemicunya adalah kompetensi pengelolaan keuangan yang dimiliki sumber daya manusia tidak memadai serta belum adanya pedoman acuan yang dapat dijadikan referensi untuk mengelola keuangan.

Kegiatan pelatihan dapat meningkatkan produktivitas UMKM karena pelaku usaha dapat dengan mudah menghasilkan laporan keuangan usaha melalui *smartphone* secara otomatis

(Nurminingsih et al., 2021). Penggunaan aplikasi membantu pelaku usaha untuk menghasilkan laporan keuangan secara praktis, dengan proses yang sederhana, dan laporan yang ditampilkan bersifat *real-time* (Hastuti et al., 2023; Setiawan et al., 2022). Penggunaan aplikasi juga sangat membantu pelaku usaha UMKM dalam memisahkan pencatatan dana operasional usaha dan dana pribadi (Afriyadi et al., 2023). Tujuan lain dari pelatihan aplikasi agar pelaku usaha UMKM mampu mengelola bisnis secara profesional dan mudah dalam pengajuan persyaratan kredit bank (Hutauruk, 2020). Pada beberapa pelatihan yang terkait dengan penggunaan laporan keuangan terdapat tantangan dalam hal kurangnya pembiasaan pengguna terhadap aplikasi dan kurangnya dukungan *smartphone* yang digunakan oleh peserta (Deodata et al., 2022).

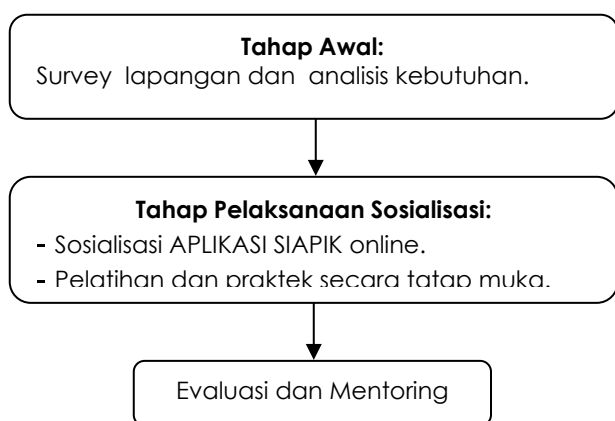
SIAPIK merupakan salah satu aplikasi keuangan digital yang dikembangkan oleh Bank Indonesia bekerjasama dengan IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) untuk membantu UMKM menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM (Rahayu et al., 2023). UMKM yang sudah menerapkan SIAPIK diberbagai daerah diantaranya di Kota Cirebon (Ahdi & Rochman, 2022), Kabupaten Bangka (Marheni et al., 2022), Bandar Lampung (Caniago et al., 2022), Kabupaten Magelang (Panjawa et al., 2022), Kabupaten Serang (Mashuri & Ermaya, 2021), DKI Jakarta (Sofyan & Kumala, 2021). Secara umum pemanfaatan SIAPIK pada UMKM di atas telah meningkatkan pemahaman para pelaku UMKM dalam pembuatan laporan keuangan untuk usaha mikro, kecil, dan menengah secara mudah menggunakan *smartphone* (Rahayu et al., 2023).

Dari latar belakang tersebut perlu ditingkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis digital di UKM. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan pelatihan sistem informasi berbasis digital dengan menggunakan aplikasi SI APIK. Kegiatan pelatihan ini diharapkan mampu membuat pelaku UKM khususnya bagi Trias Laundry bisa melakukan pencatatan keuangan secara terampil, memahami komponen dalam laporan keuangan, dan mampu mengevaluasi kondisi keuangan operasional perusahaan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat telah berlangsung pada kurun waktu bulan Februari sampai dengan Juni 2023. Secara garis besar metode pelaksanaan terdiri dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi serta monitoring. Lokasi kegiatan adalah tempat usaha Trias Laundry. Sasaran peserta kegiatan adalah karyawan Trias Laundry.

Laporan keuangan dipandang sebagai sumber data dan informasi yang berguna untuk menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yang berhubungan langsung dengan kegiatan operasionalnya. Ini juga digunakan untuk menilai seberapa baik kinerja perusahaan dan membantu pihak luar yang berkepentingan dengan perusahaan untuk membuat keputusan keuangan (Pongoh, 2013). Urutan kegiatan pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat ditunjukkan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan pengabdian masyarakat

Urutan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam 3 tahap terdiri dari tahap awal merupakan survey ke lapangan dan permohonan izin, analisis kebutuhan dan wawancara untuk menentukan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan penyusunan modul. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan sosialisasi yang terdiri dari Sosialisasi secara online dan instruksi penggunaan aplikasi SIAPIK dilanjutkan dengan pelatihan dan praktek secara tatap muka menjelaskan fitur yang tersedia pada SIAPIK. Tahap akhir merupakan tahap Evaluasi dan Monitoring untuk mengukur tingkat pemahaman peserta dan keahlian peserta dengan cara praktek langsung dan evaluasi menggunakan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat ini telah banyak berkembang aplikasi untuk mengelola kegiatan usaha Laundry. Tujuan utama penggunaan aplikasi untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan pelayanan konsumen (Suprpti & Hartati, 2022). Aplikasi yang berkembang saat ini diantaranya memiliki fasilitas untuk pencatatan transaksi penjualan jasa laundry (Andriansyah, 2018; Rahman, 2021; Syafnur, 2022) dengan menawarkan berbagai jenis paket layanan (Ningrum et al., 2022) disertai dengan laporan penjualan jasa (Fadilisyah, 2019; Hendrawan et al., 2020).

Fasilitas lain yang ditawarkan diantaranya adalah kemudahan untuk permintaan layanan antar jemput laundry disertai dengan informasi proses sampai dengan penyelesaian jasa laundry (Simargolang & Nasution, 2018). Aplikasi untuk layanan jasa laundry yang ada saat ini sebagian besar adalah aplikasi berbasis web dan diantaranya sudah mengarah kepada aplikasi berbasis android (Antoni et al., 2022; Mulyati, 2020). Aplikasi pencatatan data keuangan yang disebut SIAPIK dapat membantu UKM melacak keuangan usaha dan mencatat setiap transaksi keuangan operasional bisnis. Usaha skala kecil, perorangan, atau mikro dapat memanfaatkan aplikasi ini dapat merekam jenis transaksi operasional sederhana.

Standar yang dibuat oleh BI (Bank Indonesia dan) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) merupakan dasar pencatatan dan pembuatan laporan keuangan pada SIAPIK. Banyak lembaga keuangan di Indonesia yang telah mengenal dan mengakui mekanisme pencatatan dan laporan yang dihasilkan aplikasi ini karena sudah sesuai dengan standar baku. Pelaku usaha yang akan mengajukan pembiayaan kepada lembaga keuangan berupa pinjaman dapat mengandalkan laporan keuangan yang dihasilkan oleh SIAPIK.

Aplikasi ini mudah digunakan para pelaku usaha karena input data tidak berdasarkan akun yang canggung dan rumit. Laporan keuangan dapat dihasilkan oleh mereka yang terbatas pemahamannya mengenai akuntansi. Pengguna aplikasi dapat melakukan input transaksi tanpa harus menentukan akun debit atau kreditnya (sistem *double entry*). Hal yang harus dilakukan pengguna adalah menentukan kategori jenis transaksi operasional yang biasa terjadi di usahanya. Kategori jenis transaksinya adalah penerimaan atau pengeluaran. Penentuan akun debit dan kredit terkait transaksi otomatis di hasilkan oleh aplikasi. Keunggulan yang didapat oleh pengguna SIAPIK antara lain adalah efisiensi. Aplikasi dapat digunakan dengan biaya yang relatif murah dan terjangkau, aplikasi mudah dipahami dan mudah digunakan, menghasilkan laporan keuangan yang *real-time* dan tepat waktu.

Tahap Awal

Tahap awal dari survey lapangan untuk mengidentifikasi kebutuhan mitra. Kondisi perusahaan dapat diketahui bahwa perusahaan dengan tingkat penumpukan yang cukup tinggi, sehingga fokus pencatatan keuangan belum menjadi perhatian perusahaan (Gambar 2). Dokumen pencatatan yang dilakukan perusahaan menggunakan buku sebagai alat pencatatan (Gambar 3). Pada buku tersebut hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran kas dan selisihnya, tanpa menghasilkan laporan keuangan sesuai standar akuntansi.



Gambar 2. Kondisi perusahaan



Gambar 3. Dokumen pencatatan perusahaan

Pada tahap ini juga disusun panduan penggunaan aplikasi SIAPIK. Tampilan untuk memasukan data utama sesuai dengan kebutuhan transaksi keuangan (Gambar 4). Data utama tersebut diantaranya adalah data produk, kategori barang, harga jual, serta data lain yang penting dalam pencatatan transaksi keuangan. Sedangkan panduan penggunaan aplikasi SIAPIK tampilan transaksi dan daftar transaksi yang disediakan aplikasi ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 4. Panduan penggunaan SIAPIK master data

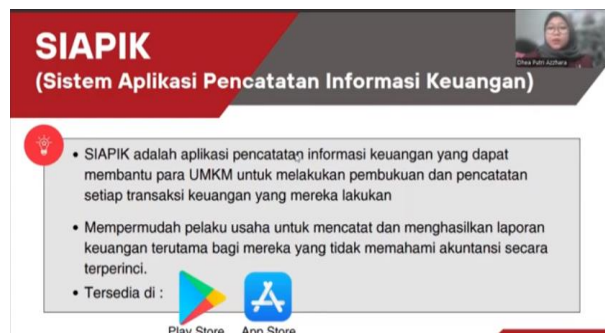


Gambar 5. Panduan penggunaan SIAPIK transaksi

Tahap Pelaksanaan

5 orang karyawan UMKM sebagai peserta kegiatan mengikuti rangkaian acara yang dilaksanakan secara online dan tatap muka. Pelaksanaan pengabdian masyarakat, dimulai dengan pertemuan secara online menggunakan media zoom untuk memaparkan materi pentingnya penggunaan aplikasi keuangan, pemaparan dari tim pengabdian masyarakat bagaimana peran Sistem Informasi Akuntansi bagi perusahaan dan manfaatnya bagi kemajuan dan perkembangan usaha dan pengetahuan umum mengenai aplikasi SIAPIK. Pada sesi pertama, menjelaskan pentingnya Sistem Informasi Akuntansi bagi suatu perusahaan.

Pemateri selanjutnya mengenalkan aplikasi SIAPIK, memperkenalkan fitur-fitur yang tersedia dan menjelaskan berbagai fungsionalitas yang dapat membantu pencatatan dan pembuatan laporan. Pemateri menjelaskan dengan berbagai contoh penggunaan fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi, termasuk contoh pencatatan transaksi yang relevan dengan Trias Laundry. Pemaparan ini disambut dengan berbagai pertanyaan dan penyampaian kendala-kendala yang dialami peserta kegiatan sehingga terjadi diskusi untuk mendapatkan solusi dan kiat-kiat penggunaan aplikasi SIAPIK agar memudahkan peserta dalam menggunakan aplikasi. Peserta diberikan pemahaman bahwa aplikasi digital saat ini membantu kegiatan operasional usaha menjadi lebih efektif dan efisien (Gambar 6).



Gambar 6. Pelatihan online

Pada tahap pelatihan tatap muka, peserta dibimbing untuk melakukan instalasi aplikasi dan fitur penggunaan aplikasi. Proses instalasi disertai dengan persetujuan mengikuti syarat dan ketentuan aplikasi. Peserta diminta untuk melengkapi data profil UMKM yang terdiri dari nama badan usaha, data pribadi, jenis usaha, NPWP dan email. Langkah selanjutnya memilih periode awal transaksi dan saldo awal transaksi sebagai langkah terakhir proses instalasi.

Fitur yang diperkenalkan kepada peserta dimulai dengan memperkenalkan menu terkait data pelanggan dan data produk maupun jasa yang diperdagangkan. Pemaparan pemateri dilanjutkan pada penjelasan transaksi penerimaan dan pengeluaran. Transaksi yang termasuk ke dalam penerimaan terdiri dari penjualan, penambahan utang, penambahan modal usaha, penerimaan dari penghasilan lain, penarikan dari bank, dan pendapatan diterima di muka. Transaksi yang termasuk ke dalam pengeluaran terdiri dari pembelian persediaan, pembayaran kewajiban, pembelian aset, pembayaran beban, penghapusan piutang, penarikan modal dan lainnya.

Proses demonstrasi menggunakan perangkat smartphone berbasis android yang dimiliki oleh pelaku UMKM dan karyawannya sehingga tidak perlu melakukan pengadaan perangkat yang membutuhkan tambahan biaya. Proses tahap ini disesuaikan dengan jenis transaksi yang terjadi pada usaha peserta. Pemaparan dan demonstrasi selanjutnya adalah menampilkan berbagai jenis laporan yang tersedia pada aplikasi. Proses dilanjutkan dengan metode praktik dan tanya jawab, dengan tujuannya agar karyawan menguasai dan memahami penggunaan aplikasi SIAPIK sampai dengan menghasilkan laporan keuangan (*Gambar 7*). Pada akhir kegiatan, karyawan diminta untuk memberikan umpan balik kegiatan pengabdian masyarakat yang telah terlaksana.



Gambar 7. Pelatihan metode praktik

Tahap Evaluasi dan Monitoring

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar dan kondusif, dapat

disimpulkan kegiatan berhasil dilaksanakan. Peserta kegiatan menunjukkan antusiasnya dengan berpartisipasi secara aktif mulai dari memberikan pendapat saat pemateri memberikan pertanyaan di sela-sela pemaparan penggunaan SIAPIK. Peserta memberikan tanggapan positif yang disampaikan melalui umpan balik pada kuesioner yang tim persiapkan. Tanggapan ini juga disampaikan saat penutupan pada akhir acara. Hasil evaluasi dari umpan balik yang diserahkan kepada peserta sebelum dan sesudah acara ditunjukkan dalam *Tabel 1*.

Tabel 1. Keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat

Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan	Tingkat Pencapaian
Pengetahuan baru sebatas pentingnya pencatatan Akuntansi dengan menggunakan Buku	Penambahan pengetahuan bukan hanya menggunakan Buku, tetapi menggunakan aplikasi digital	100% Diukur dengan Kuesioner (100% Jika menggunakan aplikasi, 0% jika tidak)
Pelaporan hanya sebatas laporan bulanan (fokus pemasukan dan pengeluaran	Peserta mengetahui cara membuat laporan transaksi beserta laporan akuntansi mengetahui komponen-komponen yang terdapat pada setiap laporan yang dihasilkan oleh aplikasi, diantaranya adalah laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan kinerja keuangan, dan laporan arus kas.	75% Diukur dengan kemampuan peserta praktik setelah input transaksi mampu menunjukkan laporan keuangan dari 4 laporan hanya 3 laporan berhasil ditunjukkan peserta
kemampuan peserta dalam melakukan pencatatan, awal hanya 2 transaksi dalam transaksi	Keterampilan pencatatan, menunjukkan peningkatan dalam durasi 5 menit baru mampu mencatat 10 transaksi	80% Pengukuran persentase jumlah transaksi sebelum dan sesudah pelatihan
Peserta belum mampu mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan berdasarkan laporan	Peserta mampu mengevaluasi kondisi perusahaan berdasarkan laporan keuangan yaitu mengetahui posisi modal terakhir dan nilai laba yang diperoleh	60% Diukur dengan kemampuan peserta saat mempresentasikan hasil pekerjaan menggunakan aplikasi

KESIMPULAN

Dari hasil Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan telah memenuhi tujuan dimana peserta pelatihan memiliki pengetahuan tentang pencatatan akuntansi secara digital dengan SIAPIK, mengetahui cara membuat laporan

dan komponen yang terdapat dalam laporan akuntansi, peserta mampu meningkatkan keterampilan dalam melakukan pencatatan transaksi dan pula peningkatan pengetahuan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman 87.5% dari peserta tentang aplikasi sistem informasi akuntansi digital dan laporan akuntansi, kemudian terdapat peningkatan keterampilan karyawan dalam melakukan pencatatan transaksi dan evaluasi laporan akuntansi senilai 70%. Kontribusi utama kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mengenalkan aplikasi SIAPIK kepada UMKM untuk pembuatan laporan keuangan sesuai standar SAK EMKM. Pengembangan kegiatan selanjutnya adalah meluaskan cakupan pelatihan yang berfokus terhadap beberapa UKM sejenis, sehingga bisa dievaluasi laporan keuangan masing-masing perusahaan guna dikembangkan strategi pengendalian biaya perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Universitas Telkom yang membiayai kegiatan Pengabdian Masyarakat tahun 2023. Terimakasih pula kami ucapkan kepada Trias Laundry, sebagai mitra. Dan ucapan terima kasih pula kepada Dosen dan Mahasiswa sebagai tim pelaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyadi, A., Miranti, M., Putri, R., Liandi, R. E., & Juliastuti, T. (2023). Pelatihan Penerapan Akuntansi Berbasis Android Menggunakan Aplikasi Si Apik Pada Umkm Di Desa Busung, Kabupaten Bintan. *Journal of Maritime Empowerment*, 5(2), 35–41. <https://doi.org/10.31629/jme.v5i2.5636>
- Ahdi, M., & Rochman, H. (2022). Pelatihan Penerapan Akuntansi Menggunakan Aplikasi Siapik Pada Umkm Di Kota Cirebon. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 184–190. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/1889>
- Andriansyah, D. (2018). Penerapan Model Waterfall Pada Sistem Informasi Layanan Jasa Laundry Berbasis Web. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 4(1), 27–32. <https://doi.org/10.31294/ijse.v4i1.6291>
- Antoni, T. I., Pangestu, D. P., Rudyanto, R., & Hayuningtyas, R. Y. (2022). Aplikasi Laundry Berbasis Website dan Android Pada T&F Laundry. *EVOLUSI: Jurnal Sains Dan Manajemen*, 10(2), 48–56. <https://doi.org/10.31294/evolusi.v10i2.13287>
- Caniago, I., Siregar, N. Y., & Meilina, R. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Aplikasi Siapik Pada Pelaku Umkm Pemula Di Bandar Lampung. *Jurnal Publika Pengabdian Masyarakat*, 4(01), 40–47. <https://doi.org/10.30873/jppm.v4i01.3024>
- Deodata, G., Dyah, M., & Rachman, T. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Pada Umkm di Kelurahan Koya Barat Kota Jayapura. *UN PENMAS (Jurnal Pengabdian Masyarakat Untuk Negeri)*, 2(1), 19–25. <https://doi.org/10.29138/un-penmas.v2i1.1555>
- Fadilsyah, M. (2019). *Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Berbasis Web Pada Tubagus Laundry* [Universitas Komputer Indonesia]. <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2471/>
- Hastuti, T., Solihah, U. A., Aulinah, I., & Krisbiantoro, A. (2023). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Digital Menggunakan Aplikasi BukuKas pada UMKM Aneka Keripik Cap Kenari. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks 'Soliditas' (J-Solid)*, 6(1), 143–148. <https://doi.org/10.31328/js.v6i1.4620>
- Hendrawan, N., Asniati, A., La Atina, L. A., & Murati, M. O. (2020). Aplikasi Sistem Manajemen Laundry Berbasis Web. *Jurnal Informatika*, 9(2), 85–90. <https://doi.org/10.55340/jiu.v9i2.448>
- Hutauruk, M. R. (2020). Pelatihan Akuntansi dengan Aplikasi Zahir Accounting Versi 6 pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Bidang Jasa. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 4(1), 114–122. <https://doi.org/10.24903/jam.v4i1.782>
- Marheni, M., Ulyah, H., & Rizki, R. (2022). Pelatihan SIAPIK Berbasis Android untuk Mengoptimalkan Pengelolaan Keuangan UMKM Syariah di Kabupaten Bangka. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(3), 538–545. <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i3.5867>
- Mashuri, A. A. S., & Ermaya, H. N. L. (2021). Peningkatan kualitas penyusunan laporan keuangan manual menjadi digitalisasi akuntansi sederhana pada pelaku UMKM di Kabupaten Serang. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(1), 92–101. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i1.9501>
- Mulyati, S. (2020). *Sistem Informasi Jasa Laundry pada Laundry Denok Berbasis Web Menggunakan Metode System Development Life Cycle (SDLC)* [Universitas Islam Indonesia]. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/29562>
- Nasution, W. S. L., Nusa, P., & Putra, S. D. (2021). Membangkitkan Umkm Di Tengah Pandemi Covid 19. *TRIDHARMADIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jayakarta*, 1(1), 9–18. <https://doi.org/10.52362/tridharmadimas.v1i1.494>
- Ningrum, W. L., Hidayatullah, M. I., & Santoso, S. (2022). Perancangan Dan Implementasi Aplikasi Bagus! Laundry Berbasis Website. *ICIT Journal*, 8(1), 67–78. <https://doi.org/10.33050/icit.v8i1.2174>
- Nurminingsih, N., Agustin, D., & Jenih, J. (2021). Pelatihan Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Usaha Mikro Dan Kecil (SI APIK) Dalam Rangka UMKM Naik Kelas Di Kelurahan Bambu Apus, Jakarta Timur. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)*, 5(1), 27–34. <https://doi.org/10.52643/pamas.v5i1.1084>
- Panjawa, J. L., Prakoso, J. A., & Giovanni, A. (2022). SIAPIK: Solusi mudah digitalisasi laporan keuangan bagi UMKM di Desa Sukosari-Kabupaten Magelang. *Penamas: Journal of Community Service*, 2(2), 120–131. <https://doi.org/10.53088/penamas.v2i2.440>
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 669–679. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2135>
- Rahayu, N. I., Sandri, S. H., Algusri, J., Rahmayanti, S., Misral, & Ardi, H. A. (2023). Pelatihan SIAPIK Berbasis Android untuk Mengoptimalkan Pengelolaan Keuangan

- UMKM. ABDIMAS EKODIKSOSIORA: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, Dan Sosial Humaniora*, 3(1), 43–49. <https://doi.org/10.37859/abdimasekodiksosiora.v3i1.5086>
- Rahman, F. Y. (2021). Penerapan Metode Waterfall Pada Aplikasi Laundry Berbasis Web. *Technologia: Jurnal Ilmiah*, 12(2), 125–132. <https://doi.org/10.31602/tji.v12i2.4774>
- Setiawan, A., Darmastuti, D., Maulana, A., Miftah, M., & Jaya Kirana, D. (2022). Pelatihan Pelaporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Berbasis Cloud Bagi Pelaku UMKM di Kecamatan Cipayung. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1395–1402. <https://doi.org/10.47492/eamal.v2i2.1584>
- Simargolang, M. Y., & Nasution, N. (2018). Aplikasi Pelayanan Jasa Laundry Berbasis WEB (Studi Kasus : Pelangi Laundry Kisaran). *Jurnal Teknologi Informasi*, 2(1), 9–14. <https://doi.org/10.36294/jurti.v2i1.402>
- Sofyan, M., & Kumala, R. (2021). Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Si Apik Bagi UKM di DKI Jakarta. *Bisma: Bimbingan Swadaya Masyarakat*, 1(1), 31–35. <https://ejournal.ijshs.org/index.php/bisma/article/view/151>
- Suprpti, T., & Hartati, H. (2022). Penegembangan Aplikasi Berbasis Web Untuk Peningkatan Layanan Usaha Laundry. *Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi (JURSISTEKNI)*, 4(2), 73–82. <https://jursistekni.nusaputra.ac.id/article/view/100>
- Syafnur, A. (2022). Aplikasi Sistem Management Laundry Berbasis Web Pada Dunia Laundry Duri. *JURNAL TEKNI*, 2(1), 11–15. <https://jurnal.goretanpena.com/index.php/teknisi/article/view/903/724>